ABSTRAK

ANNISA CITRA SUSANTI. Hubungan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Banjarmasin Tahun 2017. Dibimbing oleh DESILESTIA DWI SALMARINI dan R.TOPAN ADITYA RAHMAN

Latar Belakang : Sampai saat ini gizi masih banyak menjadi masalah baik di negara berkembang maupun negara maju. Masih banyaknya angka kematian balita yang disebabkan oleh status gizi buruk penyebabnya yaitu gangguan pertumbuhan anak balita antara lain pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang kurang benar dan tidak tepat serta kurang memenuhi syarat gizi, baik macam maupun jumlahnya.
Tujuan : Mengetahui Hubungan Pola Pemberian MP-ASI Dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Banjarmasin Tahun 2017
Metode : Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan desain *cross sectional.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita usia 6-24 berjumlah 33 orang di willayah kerja puskesmas Kelayan Dalam. Teknik pengambilan sampel dengn menggunakan teknik total sampling
Hasil : hasil penelitian ini menunjukkan status gizi buruk 2 orang (6%), gizi kurang 6 orang (19%) gizi baik 25 orang (76%). Sedangkan pola pemberian MP-ASI sesuai 16 orang (49%) dan tidak sesuai 17 orang (51%). Berdasarkan hasil analisis *kolmogorov-smirnov* ada hubungan antara pola pemberian Makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi balita usia 6-24 bulan (p Value = 0,000 < α=0,05)
Simpulan : Adanya hubungan yang bermakna antara pola pemberian MP-ASI dengan status gizi. Untuk status gzi baik hendaknya orangtua memberikan MP-ASI sesuai dengan jenis, jadwal dan frekuensi

Kata Kunci : MP-ASI , s

tatus Gizi, Jenis Frekuensi, Jadwal